

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pos Kesehatan Pesantren, yang familiarnya disebut Poskestren merupakan bentuk wujud Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) yang diterapkan di lingkungan pondok pesantren, dengan prinsip dari, oleh dan warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayan promotif (peningkatan) dan preventif (pencegahan) tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan) Poskestren merupakan unit perpanjangan tangan dari puskesmas yang sangat penting untuk para santri dalam menjaga kesehatan dan mengobati penyakit. (Djalaludin, 2022) Poskestren Al Ihya merupakan salah satu wujud upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) di lingkungan Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin kesugihan yang berdiri pada tahun 2002, dan pelaksanaanya dalam binaan Puskesmas Kesugihan Kidul.

Poskestren merupakan buah hasil keputusan Bersama Nomor 1067/ Menkes / SKB / VIII / 2002, Nomor 385 Tahun 2002, dan Nomor 37 Tahun 2002 mengenai "Peningkatan Kesehatan Pondok Pesantren dan Institusi Keagamaan Lainnya". Selanjutnya, pelaksanaa dari Surat Keputusan tersebut dengan diterbitkan aturan teknis standar operasional pedoman penyelenggaraan serta Pembinaan terhadap kegiatan Pos Kesehatan Pesantren, yang termuat dalam SK Menteri Kesehatan RI Nomor No.867 / Menkes / SK / XI / 2006 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Poskestren. SK Menteri Kesehatan pada tahun 2006 ini kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1 tahun 2013 tentang "Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren" yang diterbitkan oleh menteri dalam negeri (Djalaludin, 2022).

Keberadaan Pos kesehatan pesantren (Poskestren) di masyarakat pesantren bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya santri yang menetap di pesantren. (Fisabilillah, 2020) Berdasarkan hasil wawancara dengan ust. Fajrur Hanif Fahmi selaku Pengurus biro kesehatan Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin yang juga sebagai penanggung jawab Poskestren Al Ihya tahun 2022. Hasil yang peneliti simpulkan dari wawancara tersebut ialah bahwa Poskestren Al Ihya adalah unit yang bertugas dalam penyelenggaraan layanan kesehatan dasar bagi warga Pondok Pesantren Al Ihya ulumadin dan masyarakat sekitarnya. kegiatan pokok Poskestren Al Ihya dibagi menjadi dua yaitu kegiatan di dalam gedung dan di luar gedung. Kegiatan di dalam gedung Poskestren meliputi pertolongan pertama cedera atau luka ringan, konsultasi kesehatan, pengobatan penyakit ringan seperti batuk demam dan pilek, opname atau rawat inap jika kondisi cukup parah serta memberi rujukan ke instansi kesehatan terdekat jika tidak kunjung membaik. Sedangkan kegiatan yang dilakukan di luar gedung Poskestren meliputi pengawalan kegiatan santri terutama dalam event besar seperti Haflah dan Akhirusanah, pemberantasan penyakit menular, penyemprotan nyamuk/ foging fokus yang bekerja sama dengan Puskesmas, penyuluhan kesehatan masyarakat pesantren, dan penyuluhan hidup bersih. Upaya peningkatan peran dan fungsi Poskestren bukan semata-mata tanggung jawab pengurus poskestren saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat pesantren, dalam hal ini aparatur pengurus pesantren, tenaga kesehatan, dewan kyai dan nyai, dan para santri.

Banyak Poskestren yang melakukan pencatatan data masih menggunakan cara manual yaitu data ditulis di buku administrasi Poskestren yang menyebabkan data kurang akurat, relevan dan efisien. Termasuk Poskestren di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin, kecamatan kesugihan, Kabupaten Cilacap. Poskestren Al Ihya sebagai salah satu unit usaha pesantren yang melayani masyarakat pesantren di bidang kesehatan masih belum bisa memberikan pelayanan berupa informasi yang optimal kepada pasien dan calon pasien sehingga sulit untuk mendapatkan informasi tentang pelayanan

kesehatan. pada proses pendaftaran berobat dan pengelolaan data rekam medis masih menggunakan *paper based system* dan prosesnya terbilang lamban. dalam proses pendaftaran berobat, pasien akan memberikan data diri yang akan dicatat oleh staf bagian loket pendaftaran dalam sebuah formulir dan disimpan didalam lemari penyimpanan berkas, hal tersebut sering kali mengakibatkan formulir hilang dan rusak. belum adanya sistem rekam medis yang terintegrasi membuat petugas poskestren kesulitan ketika ingin melihat data pasien karena masih manual dengan cara mencari satu persatu di buku catatan pasien sehingga memakan waktu lama dan kurang fleksibel.

Tersedianya sistem informasi yang terpusat juga dapat meningkatkan pengelolaan data administrasi Poskestren secara sistematis, efektif dan efisien serta memudahkan petugas dalam memantau rekam medis pasien dan memudahkan dalam pembuatan laporan. Sistem informasi ini berbasis web juga mendukung tampilan yang responsif, yang tidak hanya dapat bisa diakses oleh petugas dalam satu perangkat PC, tetapi juga dapat di akses dimana saja oleh dewan kyai dan pengurus pondok sebagai bentuk pengawalan dan pengawasan pada poskestren.

Oleh karena itu, seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, maka perlu diterapkan suatu strategi yang lebih baik dengan cara mengimplementasikan suatu produk teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu Poskestren menjadi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pelayanan bagi pasien dan petugas. maka penulis tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul “Digitalisasi Pelayanan Kesehatan Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin melalui Sistem Kesehatan Pesantren (SIMKESTREN) menggunakan metode Waterfall.”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam proses berjalanya pelayanan Poskestren Al Ihya mengalami kendala, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi SIMKESTREN yang bisa meningkatkan efisiensi dan efektifitas terutama dalam hal manajemen pengolahan data kesehatan Poskestren.
2. Bagaimana menghasilkan data yang valid dan actual di sistem informasi SIMKESTREN.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pokok bahasan agar tidak menyimpang dan melebar dari lingkup permasalahan, maka peneliti telah memilih fokus-fokus yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Objek penelitian adalah Poskestren Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin, Kesugihan, Cilacap.
2. Fitur yang akan dibuat di dalam sistem aplikasi adalah fitur Pengelolaan data Pasien, data rekam medis, data obat, data alat kesehatan dan data tenaga kesehatan.
3. Sistem aplikasi yang akan dibuat menggunakan *Framework Laravel* versi 9, PHP versi 8.0, Apache versi 2.4.46, MariaDB versi 10.4.16, phpMyAdmin versi 5.0.4, FilamentPHP versi 2.

D. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan Poskestren terutama dalam hal Manajemen Pengolahan Data melalui Sistem Kesehatan Pesantren (SIMKESTREN).
2. Menghasilkan data laporan yang valid dan actual agar tercipta kordinasi antar berbagai pihak.

E. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sarana bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang didapat selama kuliah, khususnya mengenai sistem informasi berbasis web.
 - b. Memperdalam pemahaman, wawasan dan pengalaman mengenai pemrograman *web* terutama dalam pembuatan menggunakan *Framework* Laravel versi 9.
 - c. Menambah pengetahuan tentang sistem pelayanan dan pengolahan data di Pos Kesehatan Pesantren.
2. Bagi Poskestren Al Ihya
 - a. Hasil penelitian ini dapat mendukung Poskestren Al Ihya untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan pada pasien.
 - b. Menambah wawasan mengenai manajemen pengolahan data menggunakan aplikasi SIMKESTREN.

F. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini di susun sesuai sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti melakukan penyusunan mengenai uraian tentang teori teori atau definisi-definisi yang terkait dengan penelitian yang diangkat. Teori teori tersebut diambil dari jurnal ilmiah, literatur-literatur, dokumentasi, serta informasi dari berbagai pihak untuk dijadikan pertimbangan dengan tujuan menambah wawasan dan pengertian tentang kosakata yang masih awan serta belum dimengerti.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas langkah langkah dan metode yang digunakan dalam proses penelitian antara lain skema penelitian, analisis kebutuhan, proses pengumpulan data dan jadwal penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang perancangan sistem maupun uraian lebih lanjut mengenai perancangan dalam pembuatan sistem aplikasi, gambaran umum objek penelitian yaitu POSKESTREN. uraian yang dimaksud meliputi pengumpulan data, perancangan sistem yang akan dibangun, proses pembuatan sistem aplikasi, pembahasan sistem aplikasi serta tampilan sistem aplikasi secara umum dan implementasinya, serta dilakukan pengujian sistem aplikasi.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi Kesimpulan berisi pernyataan singkat dan tepat dari yang dijabarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan disesuaikan dengan rumusan masalah serta Saran dan Kritik yang dibuat berdasarkan pengalaman peneliti dan harapannya bisa membantu membangun memperbaiki dan mengembangkan penelitian yang lebih baik kedepannya.

6. DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

Pada Bab ini berisi kumpulan artikel, jurnal, buku dan penelitian yang dijadikan referensi oleh peneliti serta lampiran dokumen yang digunakan ataupun dihasilkan selama proses penelitian.